

## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU DI PUSKESMAS PAAL MERAH I

Novia Hidayanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Puskesmas Paal Merah Kota Jambi

email: [novia22@gmail.com](mailto:novia22@gmail.com)

### ABSTRAK

*Pencapaian balita yang berkunjung dan ditimbang pada Posyandu dibanding dengan seluruh balita (D/S) di Indonesia tahun 2022 masih di bawah target yaitu sebesar 61,3% dari 80% yang ditargetkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional melalui analisis data univariat dan bivariat. Penelitian telah dilakukan pada bulan April s/d Agustus tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita sebanyak 518 orang dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling dan berjumlah 30 orang. Penelitian ini dilakukan melalui metode wawancara dan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pendidikan yang rendah yaitu 20 responden (66,7%), pengetahuan baik yaitu 23 responden (76,7%), motivasi baik yaitu 17 responden (56,7%), dukungan keluarga baik yaitu 15 responden (50%), tidak aktif melakukan kunjungan posyandu yaitu 16 responden (53,3 %). Hasil uji statistik menunjukkan variabel pendidikan dengan p value 0,007 dan nilai OR 16,714, pengetahuan dengan p value 0,007 dan nilai OR 2,556, motivasi dengan p value 0,008 dan nilai OR 13,2 dan dukungan keluarga dengan p value 0,010 dan nilai OR 11,0. Dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pendidikan, pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga dengan kunjungan posyandu balita. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk lebih meningkatkan pendidikan, pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga sehingga kunjungan posyandu dapat lebih meningkat.*

**Kata kunci** : Pendidikan, Pengetahuan, Motivasi, Dukungan Keluarga, Kunjungan Posyandu Balita

### ABSTRACT

*The achievement of children under five who visited and weighed at Posyandu compared to all children under five (D/S) in Indonesia in 2022 was still below the target, which was 61.3% of the 80% targeted. The purpose of this study was to determine the factors associated with visits by children under five to the posyandu in the working area of the Paal Merah I Public Health Center, Jambi City in 2022. This study was a quantitative study with a cross-sectional research design through univariate and bivariate data analysis. The study was conducted from April to August 2022. The population in this study were all mothers who had toddlers as many as 518 people with a simple random sampling technique and totaled 30 people. This research was conducted through the interview method and using a questionnaire. The results showed that most of the respondents had low education, namely 20 respondents (66.7%), good knowledge, namely 23 respondents (76.7%), good motivation, namely 17 respondents (56.7%), good family support, namely 15 respondents. (50%), not actively visiting posyandu, namely 16 respondents (53.3 %). The results of the statistical test showed that the education variable had a p value of 0.007 and an OR value of 16,714, knowledge with a p value of 0.007 and an OR value of 2.556, motivation with a p value of 0.008 and an OR value of 13.2 and family support with a p value of 0.010 and an OR value of 11.0. It can be concluded that there is a relationship between education, knowledge, motivation and family support with visits to Posyandu under five. It is hoped*

*that the results of this study can be used as information to further improve education, knowledge, motivation and family support so that posyandu visits can be further increased.*

**Keywords: Education, Knowledge, Motivation, Family Support, Toddler Posyandu Visits**

## PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola oleh tenaga kesehatan, diselenggarakan oleh tenaga kesehatan dan kader untuk masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita (Oktiawati, 2016).

Data profil kesehatan Indonesia Tahun 2022 didapat bahwa pencapaian balita yang datang dan ditimbang di Posyandu dibanding dengan seluruh balita (D/S) dalam kegiatan Posyandu di Indonesia tahun 2022 masih di bawah target yaitu sebesar 61,3% posyandu dari target 80 persen (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2022 cakupan penimbangan balita di posyandu sebesar 54,09%. Cakupan D/S tertinggi yaitu Kabupaten Kerinci yaitu 171,04% dan cakupan D/S terendah terdapat di Kabupaten Sarolangun yaitu 46,44% (Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2022).

Data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kota Jambi didapat bahwa pada tahun 2022 jumlah cakupan D/S di Kota Jambi berjumlah 38,28%. Pencapaian D/S tertinggi di Kota Jambi terdapat di Puskesmas Rawasari berjumlah 72,25% dan D/S terendah terdapat di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I berjumlah 7,32% (Dinas Kesehatan Kota Jambi, 2022)

Data yang didapat dari Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi dari Tahun 2019 s/d 2022 cakupan balita yang datang dan

ditimbang di posyandu (D/S) mengalami penurunan. Jumlah kunjungan balita pada tahun 2019 mencapai 62,95% dan pada tahun 2022 menjadi 7,32%.

Posyandu sangat bermanfaat bagi ibu dan balita diantaranya untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita. Selain itu melalui Posyandu dapat diperoleh penyuluhan kesehatan terkait tentang kesehatan ibu dan anak. Apabila terdapat kelainan pada bayi, anak balita, ibu hamil, ibu nifas dan ibu menyusui dapat segera diketahui dan dirujuk ke Puskesmas (Kurnia, 2019).

Status pekerjaan dan jarak tempat tinggal merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya kunjungan balita ke Posyandu. Kepemilikan KMS, jarak ke Posyandu, dorongan dari keluarga, dorongan dari tokoh masyarakat, pekerjaan, pengetahuan, sikap Ibu, motivasi, jumlah anak balita, urutan kelahiran balita, need atau kebutuhan merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kunjungan balita ke posyandu oleh Ibu balita (Idianingsih, 2016).

Dampak yang dialami balita apabila ibu tidak memanfaatkan posyandu dengan baik dalam kegiatan di Posyandu antara lain tidak mendapat penyuluhan kesehatan, tidak mendapat vitamin A, ibu balita tidak mengetahui pertumbuhan dan perkembangan berat badan balita, ibu balita tidak mendapatkan pemberian dan penyuluhan tentang makanan tambahan (PMT) (BD, Merry and Andriani, 2018). Ketidakteraturan pemeriksaan penimbangan dalam posyandu dapat memicu munculnya permasalahan gizi pada balita yang akan berdampak sangat fatal yaitu dapat menyebabkan kematian (Christiani Bumi Pangesti & Dwi Agussafutri, 2019)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini meneliti tentang faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022. Variabel independen yaitu pendidikan, pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga serta variabel dependen yaitu kunjungan balita ke posyandu. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022. Penelitian telah dilaksanakan pada April s/d Agustus tahun 2022. Populasi penelitian

adalah seluruh ibu yang mempunyai balita di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I

sebanyak 518 orang, Sampel penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I dengan teknik simple random sampling yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuisioner melalui metode wawancara. Analisa data secara univariat dan bivariat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

#### a. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Balita Tentang Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022

Gambaran pendidikan ibu balita tentang kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Distribusi Pendidikan Ibu Balita Tentang Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi**

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Rendah	10	33.3
Tinggi	20	66.7
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 dari 30 responden diperoleh gambaran bahwa responden yang memiliki pendidikan rendah adalah 10 responden (33,3%).

#### b. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita Tentang Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022

Gambaran pengetahuan ibu balita tentang kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita Tentang Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022**

Pengetahuan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Kurang Baik	7	23.3
Baik	23	76.7
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2, dari 30 responden diperoleh gambaran bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik adalah 7 responden (23,3%).

**c. Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Balita Tentang Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022**

Gambaran motivasi ibu balita tentang kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Balita Tentang Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi**

Motivasi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Kurang Baik	13	43.3
Baik	17	56.7
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3, dari 30 responden diperoleh gambaran bahwa responden yang memiliki motivasi kurang baik adalah 13 responden (43,3%).

**d. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Ibu Balita Tentang Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022**

Gambaran dukungan keluarga ibu balita tentang kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Ibu Balita Tentang Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022**

Berdasarkan tabel 4, dari 30 responden diperoleh gambaran bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik adalah 15 responden (50%).

Dukungan Keluarga	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Kurang Baik	15	50.0
Baik	15	50.0
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

**e. Distribusi frekuensi kunjungan balita ke posyandu oleh ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022**

Gambaran kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022**

Berdasarkan tabel 5, dari 30 responden diperoleh gambaran bahwa sebagian besar responden melakukan kunjungan ke posyandu tidak aktif adalah 16 responden (53,3%).

Kunjungan Balita ke Posyandu	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tidak Aktif	16	53,3
Aktif	14	46,7
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

### Analisis Bivariat

#### a. Hubungan Pendidikan Ibu Balita

Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022

**Tabel 6**  
**Hubungan Pendidikan Ibu Balita dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022**

Pendidikan	Kunjungan Ke Posyandu				Jumlah	<i>p-value</i>	OR	
	Tidak Aktif		Aktif					
	n	%	n	%				
Rendah	9	30,3	1	3,3	10	33,3	0,07	16,714
Tinggi	7	23,3	13	43,3	20	66,7		
Total	16	53,3	14	46,7	30	100		

Hasil penelitian di dapatkan *p-value* 0,007 yang menunjukkan lebih kecil dari alpha 0,05 maka ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu balita dengan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022. Hasil analisis diperoleh *nilai OR* = 16,741 artinya ibu yang memiliki pendidikan tinggi mempunyai peluang/kesempatan untuk berkunjung aktif 16,7 kali lebih tinggi di bandingkan ibu yang memiliki pendidikan rendah.

#### b. Hubungan Pengetahuan Ibu Balita dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu

**Tabel 7**  
**Hubungan Pengetahuan Ibu Balita dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022**

Pengetahuan	Kunjungan Ke Posyandu				Jumlah	<i>p-value</i>	
	Tidak Aktif		Aktif				
	n	%	n	%			
Kurang Baik	7	23,3	0	0	7	23,3	0,007
Baik	9	30,0	14	46,7	23	76,7	
Total	16	53,3	14	46,7	30	100	

Hasil penelitian di dapatkan *p-value* 0,007 yang menunjukkan lebih kecil dari alpha 0,05 maka ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu balita dengan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022. Hasil analisis diperoleh *nilai OR* = 2,556 artinya ibu yang memiliki pengetahuan baik mempunyai peluang/kesempatan untuk berkunjung aktif 2,5 kali lebih tinggi di bandingkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik.

#### c. Hubungan Motivasi Ibu Balita dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu

**Tabel 8**  
**Hubungan Motivasi Ibu Balita dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022**

Motivasi	Kunjungan Ke Posyandu				Jumlah	<i>p-value</i>	OR	
	Tidak Aktif		Aktif					
	n	%	n	%				
Kurang Baik	11	36,7	2	6,7	13	43,3	0,08	13,2
Baik	5	16,7	12	40,0	17	56,7		
Total	16	53,3	14	46,7	30	100		

Hasil penelitian di dapatkan *p-value* 0,008 yang menunjukkan lebih kecil dari alpha 0,05 maka ada hubungan yang bermakna antara motivasi ibu balita dengan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022. Hasil analisis diperoleh *nilai OR* = 13,2 artinya ibu yang memiliki motivasi baik mempunyai peluang/kesempatan untuk berkunjung aktif 13,2 kali lebih tinggi di bandingkan ibu yang memiliki motivasi kurang baik.

#### d. Hubungan Dukungan Keluarga Ibu Balita dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022

**Tabel 9**  
**Hubungan Dukungan Keluarga Ibu Balita dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi**

Dukungan Keluarga	Kunjungan Ke Posyandu				Jumlah	<i>p-value</i>
	Tidak Aktif		Aktif			
	n	%	n	%		
Kurang Baik	12	40,0	3	10,0	15	50,0
Baik	4	13,3	11	36,7	15	50,0
Total	16	53,3	14	46,7	30	100

Berdasarkan tabel 9, dari 30 responden menunjukkan bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik dan tidak aktif ke posyandu sebanyak 12 (40,0%) responden dan yang aktif ke posyandu sebanyak 3 (10,0%). Sedangkan responden yang memiliki dukungan keluarga baik dan tidak aktif ke posyandu sebanyak 4 (13,3%) responden dan yang aktif ke posyandu sebanyak 11 (36,7%) responden.

Hasil penelitian di dapatkan *p-value* 0,010 yang menunjukkan lebih kecil dari

alpha 0,05 maka ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga ibu balita dengan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022. Hasil analisis diperoleh *nilai OR* = 11,0 artinya ibu yang memiliki dukungan keluarga baik mempunyai peluang/kesempatan untuk berkunjung aktif 11 kali lebih tinggi di bandingkan ibu yang memiliki dukungan keluarga kurang baik.

## PEMBAHASAN

### A. Analisis Univariat

#### 1. Gambaran Pendidikan Ibu Balita Tentang Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa responden yang memiliki pendidikan rendah tentang kunjungan balita ke posyandu adalah 10 responden (33,3%) dan responden yang memiliki pendidikan tinggi tentang kunjungan balita ke posyandu adalah 20 responden (66,7%).

Menurut Ariani (2012), pendidikan merupakan seluruh proses kehidupan yang dimiliki oleh setiap individu berupa interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal maupun informal yang melibatkan perilaku individu maupun kelompok.

Hasil penelitian Ardhiyanti (2019) mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita ke posyandu di Tanjung Rhu Wilayah Kerja Puskesmas Lima Puluh Kota Pekanbaru berdasarkan pendidikan pada kategori pendidikan tinggi yaitu sebanyak 16 orang (53,3%) dan kategori pendidikan rendah yaitu sebanyak 18 responden (19,6%).

Pendidikan yang rendah dapat dipengaruhi karena faktor ekonomi sehingga membuat jenjang pendidikan yang ditempuh hanya sebatas SD atau SMP. Menurut peneliti Ibu dengan tingkat pendidikan yang semakin

tinggi diyakini akan mengalami peningkatan pengetahuan karena informasi yang diperolehnya baik dalam bidang pendidikan formal maupun non-formal, dan dengan pendidikan yang tinggi pula.

## **2. Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Tentang Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang kunjungan balita ke posyandu adalah 7 responden (23,3%) dan responden yang memiliki pengetahuan baik tentang kunjungan balita ke posyandu adalah 23 responden (76,7%)

Menurut teori Wawan (2010), pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran dan penglihatan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atik (2022) mengenai hubungan pengetahuan ibu balita dengan perilaku kunjungan balita ke posyandu didapat bahwa dari 99 responden dalam penelitian ini 74 orang (74,7%) dengan tingkat pengetahuan baik.

Rendahnya pengetahuan responden dapat disebabkan beberapa pertanyaan yang tidak diketahui responden yaitu manfaat yang ibu dapatkan jika ibu rutin ke posyandu sebanyak 16 responden (53%) menjawab salah. Sebagian besar ibu menjawab manfaatnya dapat bertemu dengan anak-anak lain dan mendapatkan pengobatan. Hanya sebagian ibu yang tahu bahwa manfaat lain dari posyandu balita akan mendapatkan Vitamin A. Selain itu pertanyaan yang tidak dapat dijawab responden yaitu mengenai kapan dilaksanakan pemberian vitamin A dilaksanakan dan manfaat melaksanakan posyandu sebanyak 33% responden menjawab salah.

## **3. Gambaran Motivasi Ibu Balita Tentang Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022**

Hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa responden yang memiliki motivasi kurang baik tentang kunjungan balita ke posyandu adalah 13 responden (43,3%) dan responden yang memiliki motivasi baik tentang kunjungan balita ke posyandu adalah 17 responden (56,7%).

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.(Notoatmodjo, 2018).

Hasil penelitian Nurdin (2018) mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang didapat bahwa sebanyak 41 responden (48,2%) memiliki motivasi yang rendah tentang partisipasi Kunjungan ke Posyandu, sedangkan 44 responden (51,8%) memiliki motivasi yang tinggi tentang Partisipasi Kunjungan ke Posyandu.

Menurut asumsi peneliti seseorang yang berpendidikan tinggi akan mudah menerima informasi, sehingga mudah untuk termotivasi. Sebagian besar responden memiliki motivasi yang baik sebanyak 56,5% responden. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan proporsi motivasi dalam penelitian ini sebagian besar memiliki motivasi tinggi, hal ini karena ibu-ibu memiliki motivasi dari dalam dan dari luar dirinya yaitu pemahaman responden tentang posyandu. Banyak ibu yang mendapat dukungan untuk datang ke posyandu seperti dukungan dari kader dan petugas kesehatan. Motivasi yang rendah pada responden disebabkan karena banyak responden yang mengatakan datang ke posyandu hanya untuk menimbang balita nya dan berkumpul dengan ibu-ibu lainnya.

#### **4. Gambaran Dukungan Keluarga Ibu Balita Tentang Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik tentang kunjungan balita ke posyandu adalah 15 responden (50%) dan responden yang memiliki dukungan keluarga baik tentang kunjungan balita ke posyandu adalah 15 responden (50%).

Keluarga mempunyai peranan sangat penting dalam upaya peningkatan kesehatan dan pengurangan resiko penyakit dalam masyarakat karena keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Bila terdapat masalah satu anggota keluarga akan menjadi satu unit keluarga. Karena ada hubungan yang kuat antara keluarga dengan status anggota keluarganya. Peran keluarga sangat penting dalam setiap aspek keperawatan kesehatan anggota keluarganya untuk itu keluargalah yang berperan dalam menentukan cara asuhan yang diperlukan oleh keluarga (Dion, 2013).

Hasil penelitian Amalia (2019) mengenai Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh dari 76 ibu balita, bahwa lebih dari separoh Ibu Balita mendapat dukungan dari keluarga kurang baik untuk membawa balita ke Posyandu sebesar 52.6%.

Berdasarkan hasil penelitian, dukungan keluarga yang kurang baik yaitu ibu berangkat ke Posyandu sendiri saja tanpa ditemani oleh keluarga sebanyak 12 responden (40%), keluarga jarang memfasilitasi ibu ke posyandu sebanyak 7 responden (23,3%), keluarga jarang membantu menyelesaikan pekerjaan rumah saat ibu ke posyandu sebanyak 10 responden (23,3%), keluarga kurang memotivasi ibu ke posyandu sebanyak 6 responden (20%) dan tidak menemani ibu ke posyandu sebanyak 9 responden (50%).

#### **5. Gambaran Kunjungan Balita Ke Posyandu Oleh Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa sebagian besar responden melakukan kunjungan ke posyandu tidak aktif adalah 16 responden (53,3%) dan responden melakukan kunjungan ke posyandu dengan aktif adalah 14 responden (46,7%)

Menurut teori Lawrence Green dalam (Notoatmodjo, 2012), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku (kunjungan ibu balita) ke posyandu antara lain faktor predisposisi (pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan sebagainya) faktor pemungkin (sarana dan prasarana serta jarak ke posyandu), dan faktor penguat (dorongan orang tua dan, tokoh masyarakat dan petugas kesehatan).

(Depkes RI,2012).

Hasil penelitian Mawarti (2022) menunjukkan bahwa kunjungan balita terbanyak adalah tidak aktif sebanyak 30 responden (55,6%) dan kunjungan balita sedikit adalah kurang aktif sebanyak 4 responden (7,4%) pada kegiatan di Posyandu Tunas Baru. Hal ini disebabkan karena sebagian besar ibu tidak aktif dalam melakukan penimbangan pada balita setiap bulannya. Sehingga bisa berdampak pada status kesehatan balita.

Masih kurang baiknya perilaku responden berkunjung disebabkan karena kurangnya pengetahuan responden mengenai manfaat balita ke posyandu.

#### **Analisis Bivariat**

##### **1. Hubungan Pendidikan Ibu Balita dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu balita dengan kunjungan balita ke

posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022. Hasil analisis diperoleh *nilai OR* = 16,714 artinya ibu yang memiliki pendidikan tinggi mempunyai peluang/kesempatan untuk berkunjung aktif 16,7 kali lebih tinggi di bandingkan ibu yang memiliki pendidikan rendah.

Hasil penelitian Ardhiyanti (2019) mengenai hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Kunjungan Balita ke Posyandu didapatkan nilai *p value* 0,01 bahwa ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kunjungan balita ke posyandu. Menurut penelitian (Novalinda, 2019) mengenai Faktor-faktor yang berhubungan dengan ibu balita terhadap kunjungan posyandu didapat bahwa Ada hubungan antara pendidikan ibu, dengan kunjungan posyandu. berdasarkan umur *p-value* (0,009) <  $\alpha$  (0,05).

Menurut Wawan & Dewi (2014), pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat sesuatu dan mengisi kehidupan dalam mencapai kebahagiaan dan keselamatan, pendidikan diperlukan dalam mendapatkan informasi, misalnya informasi tentang manfaat posyandu.

Semakin tinggi pendidikan maka semakin banyak ibu yang berkunjung ke posyandu, dan sebaliknya apabila pendidikan rendah maka semakin berkurang ibu yang berkunjung ke posyandu. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan seseorang.

## **2. Hubungan Pengetahuan Ibu Balita dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022**

Hasil penelitian di dapatkan *p-value* 0,007 yang menunjukkan lebih kecil dari alpha 0,05 maka ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu balita dengan

kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022. Hasil analisis diperoleh *nilai OR* = 2,556 artinya ibu yang memiliki pengetahuan baik mempunyai peluang/kesempatan untuk berkunjung aktif 2,5 kali lebih tinggi di bandingkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik.

Menurut penelitian Ardhiyanti (2019), berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas pengetahuan ibu pada kategori kurang sebanyak 26 orang (86,7%), dan pengetahuan ibu pada kategori baik sebanyak 4 orang (13,3%), *p value* didapatkan 0,02 bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan balita ke posyandu.

Menurut Notoadmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, sebagian besar pengetahuan diperoleh mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang (Oven Behavior). Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat sintesis yaitu : tahu, memahami, aplikasi, analisis, dan evaluasi.

Semakin kurang pengetahuan ibu tentang posyandu maka semakin banyak ibu yang tidak membawa balitanya ke posyandu. Namun, jika ibu mempunyai pengetahuan yang baik maka ibu tersebut akan mengetahui manfaat posyandu dan pelayanan yang dilakukan posyandu sehingga balitanya akan dibawa terus-menerus ke posyandu untuk melihat perkembangan dan kesehatan balitanya.

## **3. Hubungan Motivasi Ibu Balita dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022**

Hasil penelitian di dapatkan p-value 0,008 yang menunjukkan lebih kecil dari alpha 0,05 maka ada hubungan yang bermakna antara motivasi ibu balita dengan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022. Hasil analisis diperoleh *nilai OR* = 13,2 artinya ibu yang memiliki motivasi baik mempunyai peluang/kesempatan untuk berkunjung aktif 13,2 kali lebih tinggi di bandingkan ibu yang memiliki motivasi kurang baik.

Hasil penelitian Nurdin (2018), berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan partisipasi kunjungan ibu balita ke posyandu, dimana nilai  $p = 0,003$  ( $p \leq 0,05$ ), dengan Odds Ratio (4,332) dan Confidence Interval (1,727-10,864) yang berarti responden yang memiliki motivasi yang rendah 4,332 kali lebih beresiko untuk tidak partisipasi dalam kunjungan ke posyandu.

Kunjungan responden ke posyandu perlu adanya motivasi dari lingkungan dan keluarga, motivasi dari keluarga dapat berupa dukungan dari suami untuk membawa anak ke posyandu, sehingga responden lebih termotivasi untuk membawa anaknya ke posyandu, karena sesuai hasil wawancara yang sudah dilakukan responden cenderung tidak datang ke posyandu karena tidak termotivasi dari lingkungan posyandu, sehingga responden tidak datang ke posyandu, jadi motivasi yang tinggi akan mempengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu, semakin tinggi motivasi yang didapatkan ibu balita semakin berpartisipasi ibu balita dalam kunjungan ke posyandu.

#### **4. Hubungan Dukungan Keluarga Ibu Balita dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022**

Hasil penelitian di dapatkan p-value 0,010 yang menunjukkan lebih kecil dari alpha 0,05 maka ada hubungan yang bermakna

antara dukungan keluarga ibu balita dengan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022. Hasil analisis diperoleh *nilai OR* = 11 artinya ibu yang memiliki dukungan keluarga baik mempunyai peluang/kesempatan untuk berkunjung aktif 11 kali lebih tinggi di bandingkan ibu yang memiliki dukungan keluarga kurang baik.

Penelitian (Amalia & Andriani, 2019) mengenai Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh Tahun 2018 didapat bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan Posyandu oleh ibu balita di Kelurahan Tanjung Pauh Wilayah Kerja Puskesmas Ibu Kota Payakumbuh tahun 2019 dengan p value= 0.001.

Dukungan keluarga yang positif akan mendukung ibu untuk rutin datang ke posyandu setiap bulan. Sedangkan dukungan keluarga yang negative ditunjukkan seperti suami tidak mengantarkan istri untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang balitanya ke posyandu, keluarga lain tidak menggantikan ibu mengantar balita ke posyandu ketika ibu berhalangan (Amalia et al., 2019).

Dalam meningkatkan dukungan keluarga dengan kunjungan posyandu dibutuhkan peran tenaga kesehatan dalam memberikan informasi dan sosialisasi pada keluarga mengenai posyandu balita. Sehingga dengan informasi yang diberikan keluarga akan mengetahui pentingnya posyandu balita sehingga akan lebih mendukung ibu dalam membawa balitanya ke posyandu.

#### **Simpulan**

1. Sebagian besar responden memiliki pendidikan yang tinggi yaitu 10 responden (33,3%) dan pendidikan rendah yaitu 20 responden (66,7%).
2. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu 23 responden

- (76,7%) dan pengetahuan kurang baik yaitu 7 responden (23,3%).
3. Sebagian besar responden memiliki motivasi baik yaitu 17 responden (56,7%) dan motivasi kurang baik yaitu 13 responden (43,3%).
  4. Sebagian responden memiliki dukungan keluarga baik yaitu 15 responden (50%) dan dukungan keluarga kurang baik yaitu 15 responden (50%).
  5. Sebagian besar responden melakukan kunjungan ke posyandu tidak aktif yaitu 16 responden (53,3 %) dan aktif yaitu 14 responden (46,7%).
  6. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu balita dengan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022 dengan p value 0,007.
  7. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu balita dengan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022 dengan p value 0,007.
  8. Ada hubungan yang bermakna antara motivasi ibu balita dengan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022 dengan p value 0,008.
  9. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga ibu balita dengan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2022 dengan p value 0,010.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu Dr. Hj Evi Hasnita, S.Pd, Ns, M.Kes selaku Rektor Universitas Fort De Kock Bukittinggi. LPPM Universitas Fort De Kock dan Pihak yang terlibat yang telah memfasilitasi dalam penelitian ini.

### REFERENSI

Akbar, F. (2021). *Strategi Menurunkan*

*Prevalensi Gizi Kurang pada Balita*. Deepublish.

Amalia, E., & Andriani, Y. (2019). *Faktor mempengaruhi kunjungan ibu membawa balita ke posyandu kelurahan tanjung pauh tahun 2018*. 6, 60–67.

Ardhiyanti. (2019). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Tanjung Rhu Wilayah Kerja Puskesmas Lima Puluh Kota Pekanbaru Yulrina Ardhiyanti*. XIII(8), 125–131.

Atik (2022) *Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Perilaku Kunjungan Balita Ke Posyandu*.

Bretti. (2017). *Hubungan pengetahuan dan motivasi ibu dengan pemanfaatan di posyandu kaswari 21 puskesmas paal V pada tahun 2017*. Poltekkes Kemenkes Jambi.

Christiani Bumi Pangesti, & Dwi Agussafutri, W. (2019). *The Relationship Between Mother's Occupational Status And Knowledge About Posyandu Balita With Compliance Of Visiting Posyandu At Posyandu Balita Singosari Kelurahan Banyuanyar Surakarta*. Jurnal Kebidanan Indonesia, 10(2), 32–40.

Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. (2022). *Profil Kesehatan Jambi*. 08, 28–29.

Dion. (2013). *Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep. Dan Praktik*. Nuha Medika.

Ediana, D., Sari, N., Martya, D., & Kader, P. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang*. 4(1), 220–234.

Hermansyah. (2016). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Harapan Kelurahan Sangasanga Dalam Kecamatan Sangasanga*. 1–104.

- Idianingsih. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Solok Tahun 2016*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 1–103.
- Kemkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2022.pdf>
- Khrisna, (2022). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Frekuensi Kunjungan Balita Ke Posyandu. *Jurnal*
- Kurnia. (2019). *Posyandu Pedoman Pelaksanaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan*. Bee Media.
- Martina. (2019). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ibu Terhadap Kunjungan balita ke posyandu bagi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar Tahun 2019*. 9623, 108–117.
- Mawarti. (2022). *Hubungan tingkat pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan ibu dengan kunjungan balita di posyandu tunas baru wilayah kerja puskesmas sungai ulin tahun 2022*. *Pendidikan Kesehatan*, 20(2), 125–145.
- Notoadmodjo. (2018a). *Ilmu Perilaku Kesehatan* (Cetakan Ke).
- Notoadmodjo. (2018b). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novalinda. (2019). *Penelitian*. 5(2), 661–666.
- Nurdin (2018). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang*
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis* (Edisi Ke 3). Salemba Medika.
- Oktiawati, A. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Posyandu*. Nuha Medika.
- Setyawati. (2018). *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan. Masyarakat*. Deepublish Publisher.
- Yanuarti. (2019). *Perilaku Ibu Balita Dalam Implementasi Kunjungan balita ke posyandu Dipuskesmas*. VOL 2 NO 4.